

**EVALUASI KUALITAS PELAYANAN KANTOR PERPUSTAKAAN
DAN ARSIP KABUPATEN MAGELANG DALAM Mendukung
*LIVING HARMONY WITH DISASTER***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas
Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta



Disusun oleh:

Nadzi Fatunnisa Nursyiam

12140033

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum warrahmatullahi wabaraakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadzi Fatunnisa Nursyiam

NIM : 12140033

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Evaluasi Kualitas Pelayanan Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang Dalam Mendukung *Living Harmony With Disaster*” adalah asli karya penulis sendiri bukan jiplakan ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan telah tercantum pada daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penulis.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum warrahmatullahi wabaraakatuh



Yogyakarta, 31 Maret 2017

Nadzi Fatunnisa Nursyiam
Nadzi Fatunnisa Nursyiam

NIM.12140033

Drs. Tri Septiyantono, M.Si
Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudara Nadzi Fatunnisa Nursyiam

Kepada Yth.
Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyerahkan perbaikan seperlunya, menurut saya bahwa skripsi saudara :

Nama : Nadzi Fatunnisa Nursyiam

NIM : 12140033

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Judul : Evaluasi Kualitas Pelayanan Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang Dalam Mendukung *Living Harmony With Disaster*

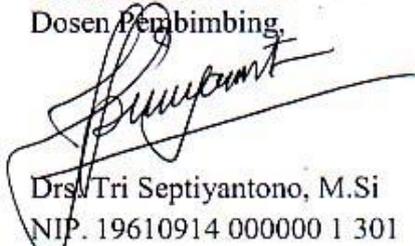
Saya berharap bahwa skripsi ini dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqasyah. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 31 Maret 2017

Dosen Pembimbing



Drs. Tri Septiyantono, M.Si

NIP. 19610914 000000 1 301



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-297/Un.02/DA/PP.00.9/06/2017

Tugas Akhir dengan judul : EVALUASI KUALITAS PELAYANAN KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP
KABUPATEN MAGELANG DALAM Mendukung LIVING HARMONY WITH
DISASTER

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NADZI FATUNNISA NURSYIAM
Nomor Induk Mahasiswa : 12140033
Telah diujikan pada : Jumat, 19 Mei 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



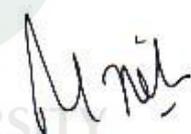
Tri Septiantono
NIP. 19610914 000000 1 301

Penguji I

Penguji II



Siti Rohaya, S.Ag. MT.
NIP. 19790622 200604 2 003



Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS.
NIP. 19690905 200003 2 001

Yogyakarta, 19 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
D E K A N



Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya

Yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi hidup kepada saya

Keluarga besar saya, yang selalu memberikan dukungan

Teman-Teman Ilmu Perpustakaan B 2012

Teman-Teman Ilmu Perpustakaan 2012

Dan Almamater ku

UIN Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

You Can If You Think You Can



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

EVALUASI KUALITAS PELAYANAN KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP KABUPATEN MAGELANG DALAM Mendukung *LIVING HARMONY WITH DISASTER*

Nadzi Fatunnisa Nursyam / 12140033

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas pelayanan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang Dalam Mendukung *Living Harmony With Disaster*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Untuk mengukur kualitas pelayanan penulis menggunakan metode LibQual+™ dengan tiga dimensi yaitu *Affect of Service*, *Information Control*, *Library as Place*. Subjek dalam penelitian ini adalah pustakawan yang memberikan layanan di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Magelang, sedangkan objek penelitiannya adalah pelayanan Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Magelang dalam mendukung *living harmony with disaster*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan menggunakan triangulasi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) *Affect of Service* (kinerja petugas dalam pelayanan) sudah baik dan sangat membantu pemustaka (2) *Information control* masih kurang karena kurangnya kesadaran Pustakawan untuk melihat lokasi dimana mereka memberikan layanan pada masyarakat, karena Pustakawan belum mempertimbangkan pelayanan yang berkaitan dengan *Living Harmony With Disaster* dengan letak perpustakaan yang ada pada daerah rawan bencana vulkanik Gunung Merapi (3) Dalam dimensi *Library as Place* fasilitas gedung dan perlengkapan sudah cukup baik, namun dengan kemajuan teknologi dan informasi perlengkapan yang disediakan seperti internet/*wifi* masih dirasa kurang, warna cat, penataan meja dan kursi didalam ruangan juga masih kurang menarik.

Kata kunci : Kualitas pelayanan, *Living Harmony With Disaster*

ABSTRACT

EVALUATION QUALITY OF SERVICE LIBRARY AND ARCHIVES OFFICE OF MAGELANG REGENCY IN SUPPORTING LIVING HARMONY WITH DISASTER

Nadzi Fatunnisa Nursyiam / 12140033

This research aims to know how the quality of service Library and Archives Office of Magelang Regency in Supporting Living Harmony With Disaster. This research is a qualitative research. To measure the quality of service of the writer used LibQual + TM with three dimension namely Affect of Service, Information Control, Library as Place. Subjects in this study is a librarian who provide services in the Office of Library and Archives Magelang, while the research object is the ministry of the Office of Library and Archives Magelang in favor of living harmony with disaster. Data is collected using the method of observation, interviews and documentation. The analysis using triangulation. The results obtained are: (1) Affect of Service (performance of officials in service) is excellent and very helpful pemustaka (2) Information control is still lacking due to lack of awareness of librarians to see the locations where they provide services to the community, because the librarian has not considered service relating to the Living Harmony with disaster with the location of the existing library in disaster-prone areas of volcanic Mount Merapi (3) in the dimension of the library as Place any buildings and equipment are good enough, but with advances in technology and information equipment provided such as internet / wifi is still deemed less , paint colors, arrangement of tables and chairs in the room are still less attractive.

Keywords: Quality of service, Living Harmony with disaster

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW.

Skripsi yang berjudul “Evaluasi Kualitas Pelayanan Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang Dalam Mendukung *Living Harmony With Disaster* “ ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan S1 (Strata Satu) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Budaya Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dorongan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih serta penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
2. Bapak Drs. Djazim Rohmadi, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Tri Septiyantono, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan yang sangat luar biasa sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Bapak M. Ainul Yaqin, S.Pd, M.Ed selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat yang cukup bermanfaat.
5. Dosen Ilmu Perpustakaan SI Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.
6. Perpustakaan pusat dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan referensi.

7. Segenap karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, membantu penulis selama menempuh perkuliahan.
8. Bapak Drs. Agus Rudito selaku Kepala Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
9. Seluruh Narasumber yang telah memberikan informasi dan membantu menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh sahabat dan teman seperjuangan jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi angkatan 2012 yang telah memberikan motivasi, bantuan, dan rasa kekeluargaan serta warna dalam hidup saya.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran maupun kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi tercipta karya yang lebih baik dimasa mendatang.

Yogyakarta, 31 Maret 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.4 Sistematika Pembahasan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Evaluasi	9
2.2.1.1 Evaluasi Layanan Perpustakaan	9
2.2.2 Pelayanan Perpustakaan	11
2.2.3 Perpustakaan	12
2.2.3.1 Perpustakaan Daerah/Umum	13
2.2.3.2 Ciri-ciri Perpustakaan Umum	14
2.2.3.3 Perpustakaan Keliling	14

2.2.4 Dimensi Kualitas Pelayanan	15
2.2.4.1 <i>Affect of Service</i>	16
2.2.4.2 <i>Information Control</i>	17
2.2.4.3 <i>Library as Place</i>	19
2.2.5 Benaca Alam	19
2.2.6 Letusan Gunung Api	20
2.2.7 Gunung Merapi	23
2.2.8 <i>Living Harmony With Disaster</i>	23
 BAB III METODE PENELITIAN	 27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	28
3.4 Metode Pengumpulan Data	29
3.4.1 Observasi	29
3.4.2 Wawancara	29
3.4.3 Dokumentasi	30
3.5 Informan	30
3.6 Instrumen	31
3.7 Analisis Data	31
3.8 Uji Keabsahan Data	34
 BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN	 37
4.1 Gambaran Umum Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang ...	36
4.1.1 Visi dan Misi Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang	37
4.1.1.1 Visi Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang	37
4.1.1.2 Misi Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang	37
4.1.2 Tujuan	37
4.1.3 Hari dan Waktu Pelayanan Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang	38
4.1.4 Struktur Organisasi Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang	39
4.1.5 Sumber Daya Manusia	39
4.1.6 Sarana dan Prasarana	41
4.1.7 Keanggotaan	44
4.1.7.1 Syarat Keanggotaan	44
4.1.7.2 Tata Tertib Keanggotaan	44
4.1.7.3 Jumlah Anggota	45
4.1.8 Koleksi Perpustakaan	46
4.1.8.1 Jenis dan Jumlah Koleksi Perpustakaan	46
4.1.9 Layanan Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang	48

4.2 Hasil Penelitian	53
4.2.1 Kualitas Pelayanan Perpustakaan	53
4.2.2 Living Harmony With Disaster	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sumber Daya Manusia	39
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang	41
Tabel 4.3 Jumlah anggota Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Magelang tahun 2015 dan 2016	45
Tabel 4.4 Data jumlah koleksi buku di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang tahun 2008 sampai tahun 2015	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang.....	39
Gambar 4.2 Meja Pelayanan Sirkulasi Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang.....	48
Gambar 4.3 Mobil Perpustakaan Keliling Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang	52
Gambar 4.4 Penempelan Klasifikasi Pada Rak.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	65
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	69
Lampiran 3 Catatan Penelitian Lapangan	87
Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian	89



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan informasi dan teknologi yang sangat pesat mempengaruhi pentingnya peran perpustakaan sebagai sumber informasi untuk masyarakat yang *up to date*. Menurut Rahayuningsih (2007:1-2) Perpustakaan adalah suatu kesatuan unit kerja yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu bagian pengembangan koleksi, pengolahan koleksi, pelayanan pengguna, dan bagian pemeliharaan sarana prasarana. Berbagai unsur yang terlibat dalam pengelolaan perpustakaan, antara lain sumber daya manusia, pengguna, sarana prasarana, berbagai fasilitas pendukung dan yang paling utama yaitu koleksi perpustakaan yang disusun dalam sistem tertentu. Pada akhirnya perpustakaan didirikan untuk memfasilitasi terciptanya masyarakat yang terdidik, terpelajar, terbiasa membaca, dan berbudaya tinggi. Masyarakat yang demikian itu mempunyai pandangan dan wawasan yang luas, mandiri, percaya diri, dan terbuka untuk senantiasa mengikuti perkembangan dan kemajuan zaman.

Demi memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, setiap kabupaten telah menyediakan perpustakaan umum, perpustakaan kabupaten/kota adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah kabupaten/kota yang koleksi dan fasilitasnya mendukung pelestarian hasil budaya kabupaten/kota dan

merupakan fasilitas terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat/*long life learning* (Lasa HS, 2009:268).

Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang adalah salah satu perpustakaan yang terdapat di Kabupaten Magelang. Kabupaten Magelang adalah wilayah yang secara umum merupakan dataran tinggi yang berbentuk cekung dengan dikelilingi gunung-gunung (Merapi, Merbabu, Andong, Telomoyo, Sumbing) dan pegunungan Menoreh. Wilayah ini juga dialiri beberapa sungai yang bermata air di gunung-gunung tersebut, potensi pertanian di wilayah ini sangatlah tinggi karena tanah yang subur. Letak wilayah yang dikelilingi oleh gunung – gunung dan dialiri sungai yang bermata air dari gunung – gunung ini menjadikan wilayah kabupaten Magelang sebagai salah satu wilayah yang subur namun rawan akan bencana alam, apalagi mengingat gunung Merapi merupakan salah satu gunung teraktif di Indonesia (<http://bit.ly/2c6eFnS>, diakses 2 Juni 2016 pukul 16.00 WIB).

Sebagai salah satu wilayah yang subur namun rawan akan bencana alam tentu dibutuhkan suatu langkah pendukung agar masyarakat Kabupaten Magelang mengetahui dengan baik potensi wilayah mereka namun juga siap dengan kondisi wilayah yang rawan akan bencana alam, salah satu langkah pendukungnya yaitu dengan mendukung konsep *Living Harmony With Disaster* dalam perpustakaan. Sebuah perpustakaan dikatakan sukses apabila perpustakaan tersebut memiliki koleksi yang memadai sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan juga didukung dengan pelayanan yang memuaskan, karena dengan pelayanan yang baik pengguna dapat terbantu dan pustakawan dapat mengetahui apa saja kebutuhan

informasi yang banyak dicari dan dapat dijadikan evaluasi untuk perpustakaan tersebut.

Konsep *Living Harmony With Disaster* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan ketangguhan masyarakat mengenai bencana baik dari segi individu maupun kelompok. Arti ketangguhan adalah satu dapat mengenali *hazardnya*, dua dapat menghindari terhadap ancamannya itu, ketiga dia mempunyai daya adaptasi, dan keempat mempunyai daya lenting untuk bisa kembali ke normal. (<http://psb.ipb.ac.id/index.php/news/115-gambaran-kebencanaan>, diakses pada 10 Juni 2016 pada pukul 20.00 WIB).

Langkah awal peneliti yaitu melakukan observasi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang pada hari Kamis, 4 Mei 2016, pukul 09.30 WIB. Peneliti juga melakukan wawancara kepada seorang pustakawan yaitu Bapak Lilik dari langkah tersebut dapat diketahui bahwa Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang berperan dalam mendekatkan perpustakaan dengan korban bencana alam, seperti dengan mengunjungi pengungsian ketika terjadi bencana alam dengan membawa buku – buku untuk anak – anak dan orang dewasa, perpustakaan keliling beroperasi didaerah terpencil yang berada dilereng gunung Merapi dengan membawa koleksi tentang pertanian, dan lain-lain, namun belum tersedia koleksi khusus tentang bencana alam.

Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengevaluasi pelayanan Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang dalam mendukung *living harmony with disaster* karena tidak semua masyarakat dapat

menjangkau perpustakaan dengan mudah dan karena letak perpustakaan yang berada di wilayah rawan bencana dan rawan terkena dampak dari bencana alam agar masyarakat mendapatkan informasi yang tepat mengenai potensi wilayah mereka dan penanganan pasca bencana alam dengan menerapkan pelayanan perpustakaan yang mendukung *living harmony with disaster*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu :

Apakah pelayanan Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang sudah mendukung *living harmony with disaster*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini yaitu :

Mengetahui pelayanan Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang dalam mendukung *living harmony with disaster*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelayanan yang ada di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang dalam mendukung *living harmony with disaster*.

2. Bagi perpustakaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi sehingga pelayanan Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang dalam mendukung *living harmony with disaster*.
3. Bagi kepentingan ilmiah, penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan pada penelitian lebih lanjut oleh pihak – pihak yang berkepentingan khususnya dalam bidang ilmu perpustakaan.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam proposal penelitian ini terdiri dari tiga bab yang disusun secara sistematis untuk mempermudah pemahaman secara menyeluruh. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI yang meliputi tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka berisi uraian mengenai hasil – hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Dalam hal ini bertujuan untuk menghindari kesamaan penelitian dengan penelitian sebelumnya. Landasan teori berisi uraian – uraian teori yang menjadi dasar acuan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN, yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, informan, instrumen, analisis data, dan uji keabsahan data.

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN, yang meliputi gambaran umum Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang dan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN, meliputi simpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan serta saran sebagai masukan untuk Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pelayanan Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang sudah cukup memenuhi dimensi kualitas pelayanan perpustakaan yaitu : *Affect of Service* (kinerja petugas dalam pelayanan), *Information control*, *Library as Place*, namun dalam dimensi *Information control* masih kurang karena kurangnya kesadaran Pustakawan untuk melihat lokasi dimana mereka memberikan layanan pada masyarakat, karena Pustakawan belum mempertimbangkan pelayanan yang berkaitan dengan *Living Harmony With Disaster* dengan letak perpustakaan yang ada pada daerah rawan bencana vulkanik Gunung Merapi. Koleksi yang berkaitan dengan kebencanaan masih sangat minim. Dalam dimensi *Library as Place* fasilitas gedung dan perlengkapan sudah cukup baik, namun dengan kemajuan teknologi dan informasi perlengkapan yang disediakan seperti internet/*wifi* masih dirasa kurang, warna cat, penataan meja dan kursi didalam ruangan juga masih kurang menarik.

Sehingga daya tarik masyarakat dan kesadaran masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan masih kurang dan pengetahuan masyarakat mengenai kebencanaan yang sewaktu-waktu dapat terjadi juga kurang. Dapat disimpulkan bahwa Pelayanan Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang belum mendukung *Living Harmony With Disaster*.

5.2 Saran

Pelayanan pustakawan diharapkan juga memperhatikan kondisi lingkungan dimana tempatnya memberikan layanan, terutama Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang yang letaknya berada di daerah rawan akan dampak vulkanik Gunung Merapi yang bisa terjadi kapanpun sedangkan pengetahuan masyarakat tentang kebencanaan kurang. Agar masyarakat dapat hidup selaras berdampingan dengan bencana (*Living Harmony With Disaster*).

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. *Gambaran Kebencanaan Indonesia Semester Pertama Tahun 2012*.
Dalam (<http://psb.ipb.ac.id/index.php/news/115-gambaran-kebencanaan>).
Diakses pada 10 Juni 2016 pada pukul 20.00 WIB
- Anonim. *Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007*. Yogyakarta :
Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*.
Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*.
Jakarta : Rineka Cipta.
- Baffadal, Ibrahim. 2006. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Dari
Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- BAPPEDA Kab Magelang. *Kondisi Geografis*. Diakses di (<http://bit.ly/2c6eFnS>)
pada hari kamis, 2 Juni 2016 pukul 16.00 WIB
- Choir, Tifano. 2014. *Evaluasi Pelayanan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten
Sragen Menggunakan SNI Perpustakaan Umum 7495:2009*. Skripsi.
Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta :
Gramedia.

- Dalimunthe, Syarifah Aini. 2014. *Hidup Berdampingan dengan Gunung Api*. Dalam (<http://bit.ly/2db7CfM>). Diakses pada 2 Juni 2016 pukul 17.00 WIB.
- Fatmawati, Endang. 2013. *Matabaru Penelitian Perpustakaan : Dari SerQual ke LibQual*. Jakarta : Sagung Seto.
- Hernon Peter dan Ellen Altman. 2010. *Assesing Service Quality: Satisfying The Expectations Of Libray Customers*. Chicago : American Library Assosiation.
- Lasa HS. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher.
- Listiorini, Dina dkk. 2012. *Hidup Nyaman Bersama Ancaman : Pengalaman Radio Komunitas Lintas Merapi, Klaten, Jawa Tengah*. Yogyakarta : LPPM Universitas Atma Jaya
- Lupiyoadi, Rambat dan A. Hamdani. 2009. *Manajemen Pemasaran Jasa Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Oktaviani, Heni. 2010. *Living Harmony With Disaster*. Dalam (<http://oktavianiheni.blogspot.co.id/2010/10/living-harmony-wit-disaster.html>). Diakses pada tanggal 19 Juni 2016 pada pukul 16.00 WIB.
- Rahayuningsih, Fransisca. 2015. *Mengukur Kepuasan Pemustaka : Menggunakan Metode LibQual+™*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- _____. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Savitri, Aulia Ismi, dkk. 2014. *Atlas Bencana Indonesia 2013*. Jakarta : PUSDATINMAS BNPB.

Setiani, Rahma. 2014. *Evaluasi Kualitas Pelayanan Perpustakaan Daarul Ilmi SMP IT Abu Bakar Yogyakarta Dengan Metode Libqual+™ Berdasarkan Harapan Dan Persepsi Pemustaka*. Skripsi. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.

Soeatminah. 1992. *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.

Sukmawati, Anis Zara. 2013. *Evaluasi Pelayanan Referensi Berdasarkan Persepsi Pemustaka Di Perpustakaan Unit II Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.

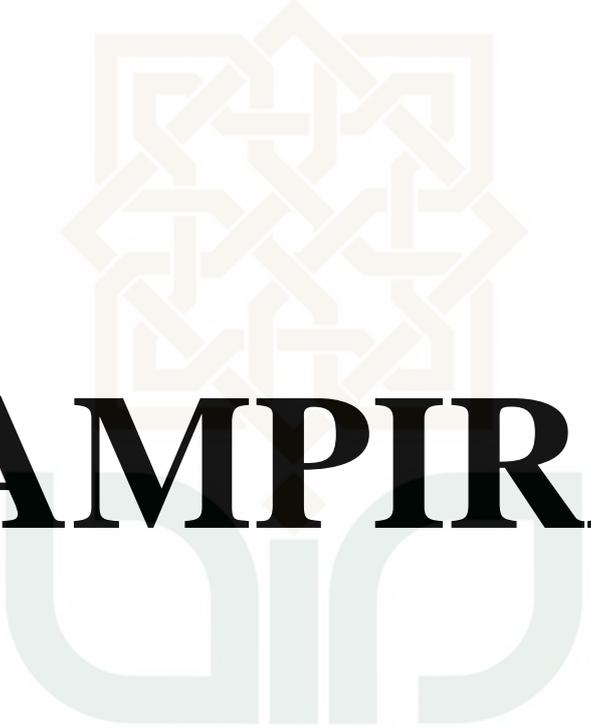
Sulistyo-Basuki. 2011. *Materi Pokok Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Universitas Terbuka.

_____. 1993. *Pengantar Ilmu perpustakaan*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Undang-undang RI No 23 pada tahun 1997. Dalam <http://www.slideshare.net/infosanitasi/uu-231997-lingkungan-hidup>.

Diakses pada tanggal 11 Juli 2016 pada pukul 20.30 WIB.

(<http://bit.ly/2cCDhVf>) Diakses pada tanggal 19 Juni 2016 pada pukul 15.00 WIB



LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Kepala Seksi Layanan Jasa Perpustakaan

Nama :

Jabatan :

Tanggal/Waktu:

Tempat :

1. Pelayanan apa saja yang ada di perpustakaan?
2. Apakah pustakawan sudah memberikan pelayanan yang maksimal kepada pemustaka?
3. Bagaimana peran pustakawan dalam memberikan pelayanan yang ramah kepada pemustaka?
4. Apakah pengetahuan dan wawasan pustakawan dalam bidang kepustakawanan sudah memenuhi standar kualitas pelayanan?
5. Koleksi yang disediakan apa sudah memenuhi kebutuhan pemustaka?
6. Apakah susunan rak di perpustakaan sudah memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan?
7. Apakah perpustakaan sudah menyediakan papan petunjuk yang jelas dalam penggunaan fasilitas perpustakaan?
8. Apakah pemustaka sudah dapat mengakses perpustakaan dari internet?
9. Apakah kondisi fisik perpustakaan maupun perlengkapan perpustakaan sudah memadai dan berfungsi baik?
10. Apakah kondisi fisik koleksi di perpustakaan masih baik dan layak dibaca?
11. Apakah pustakawan menyadari perlunya bahan informasi untuk pemustaka yang berada di daerah rawan bencana?
12. Apakah sebelum terjadi bencana pustakawan sudah memberikan informasi bahaya dari letusan gunung merapi baik dari buku, koran, dan media lain yang disediakan di perpustakaan?

13. Apakah pustakawan sudah menyediakan informasi tentang pemetaan daerah rawan bencana gunung Merapi di perpustakaan?
14. Apakah pustakawan sudah memberikan informasi tentang pertanian yang sesuai dengan kondisi wilayah pemustaka baik dari buku, koran, majalah dan media cetak lain di perpustakaan?
15. Bagaimana peran pustakawan dalam memberikan informasi saat terjadi bencana meletusnya gunung Merapi?



Pedoman Wawancara Pustakawan

Nama :

Jabatan :

Tanggal/Waktu:

Tempat :

1. Pelayanan apa saja yang ada di perpustakaan?
2. Apakah pustakawan sudah memberikan pelayanan yang maksimal kepada pemustaka?
3. Bagaimana peran pustakawan dalam memberikan pelayanan yang ramah kepada pemustaka?
4. Apakah pengetahuan dan wawasan pustakawan dalam bidang kepustakawanan sudah memenuhi standar kualitas pelayanan?
5. Koleksi yang disediakan apa sudah memenuhi kebutuhan pemustaka?
6. Apakah susunan rak di perpustakaan sudah memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan?
7. Apakah perpustakaan sudah menyediakan papan petunjuk yang jelas dalam penggunaan fasilitas perpustakaan?
8. Apakah pemustaka sudah dapat mengakses perpustakaan dari internet?
9. Apakah kondisi fisik perpustakaan maupun perlengkapan perpustakaan sudah memadai dan berfungsi baik?
10. Apakah kondisi fisik koleksi di perpustakaan masih baik dan layak dibaca?
11. Apakah pustakawan menyadari perlunya bahan informasi untuk pemustaka yang berada di daerah rawan bencana?
12. Apakah sebelum terjadi bencana pustakawan sudah memberikan informasi bahaya dari letusan gunung merapi baik dari buku, koran, dan media lain yang disediakan di perpustakaan?
13. Apakah pustakawan sudah menyediakan informasi tentang pemetaan daerah rawan bencana gunung Merapi di perpustakaan?

14. Apakah pustakawan sudah memberikan informasi tentang pertanian yang sesuai dengan kondisi wilayah pemustaka baik dari buku, koran, majalah dan media cetak lain di perpustakaan?
15. Bagaimana peran pustakawan dalam memberikan informasi saat terjadi bencana meletusnya gunung Merapi?
16. Apa saja peran perpustakaan dalam mendukung *living harmony with disaster*?



Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara Informan I

Nama : Dra. Siti Rokhana

Jabatan : Kepala seksi layanan jasa perpustakaan

Tanggal/Waktu: 25 Oktober 2016, Pukul 10.30 WIB

Tempat : Ruang sirkulasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pelayanan apa saja yang ada di perpustakaan?	Disini ada layanan sirkulasi, referensi, bimbingan pemustaka, penelusuran literatur, internet/wifi, kotak buku, magang, pusling, dan konsultasi pengelolaan perpustakaan yang dilakukan saat pusling atau saat diminta kami datang
2.	Apakah pustakawan sudah memberikan pelayanan yang maksimal kepada pemustaka saat terjadi bencana alam di Kabupaten Magelang?	Yaa kami pasti memberikan pelayanan yang terbaik, walaupun masih tetap ada kekurangan disana sini.
3.	Bagaimana peran pustakawan dalam memberikan pelayanan yang ramah kepada pemustaka?	Kalau menurut saya pustakawan disini sudah cukup ramah, kalau ada pemustaka yang meminta bantu untuk mencarikan koleksi pasti kami bantu
4.	Apakah pengetahuan dan wawasan pustakawan dalam bidang kepustakawanan sudah memenuhi standar kualitas pelayanan?	Sudah cukup memenuhi mbak, karena pustakawan disini pasti sudah pernah mengikuti pelatihan kepustakawanan

5.	Koleksi yang disediakan apa sudah memenuhi kebutuhan pemustaka?	Kebutuhan informasi di perpustakaan kebanyakan tentang buku mata pelajaran untuk anak sekolah yang di bawa di pusling. Kalau yang diperpustakaan koleksi yang banyak diminati yaitu buku anak, koran, majalah, dan novel. Buku-buku ringan gitu.
6.	Apakah susunan rak diperpustakaan sudah memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan?	Kami sudah mengklasifikasikan koleksi diperpustakaan dan mudah untuk menemukan informasi, tapi kan kadang ada pemustaka yang mengambil buku kemudian ditaruh ditempat yang tidak sesuai sehingga pemustaka lain yang membutuhkan jadi kebingungan dalam mencari kembali.
	Apakah perpustakaan menyediakan rak khusus yang berisi koleksi tentang kebencanaan?	
7.	Apakah perpustakaan sudah menyediakan papan petunjuk yang jelas dalam penggunaan fasilitas perpustakaan?	Itu sudah kita tempel di rak klasifikasi koleksi tentang apa dengan kertas putih, kemudian di loker dan di komputer untuk layanan internet juga kita tempel petunjuk.
8.	Apakah pemustaka sudah dapat mengakses perpustakaan dari internet?	Untuk saat ini belum maksimal mbak hanya secara garis besar fasilitas, letak, layanan perpus seperti yang di brosur.

9.	Apakah kondisi fisik perpustakaan maupun perlengkapan perpustakaan sudah memadai dan berfungsi baik?	Bangunan perpustakaan kita memang bangunan lama dan kurang menarik mbak, fasilitas perpustakaan juga belum maksimal. Tapi pada tahun 2017 akan dilakukan renovasi gedung perpustakaan baru.
10.	Apakah kondisi fisik koleksi di perpustakaan masih baik dan layak dibaca?	Untuk koleksi diperpustakaan tentunya masih layak dibaca, kalau ada buku yang terlepas sampulnya atau ada lembaran buku yang lepas nanti kita lakukan penjilidan ulang.
11.	Apakah pustakawan menyadari perlunya bahan informasi kebencanaan untuk pemustaka yang berada di daerah rawan bencana?	Kalau menyadari perlunya iya mbak, tapi kita juga kesulitan dalam mendapatkan koleksi kebencanaan.
12.	Apakah sebelum terjadi bencana pustakawan sudah memberikan informasi bahaya dari letusan gunung merapi baik dari buku, koran, dan media lain yang disediakan di perpustakaan?	Belum maksimal mbak, karena buku tentang kebencanaan masih terbatas.
13.	Apakah pustakawan sudah menyediakan informasi tentang pemetaan daerah rawan bencana gunung Merapi di perpustakaan?	Belum ada mbak, karena itu tadi mbak kita juga sulit untuk mencari koleksi tentang kebencanaan kalau tidak dari BPBD atau instansi lain.
14.	Apakah pustakawan sudah memberikan informasi tentang pertanian yang sesuai dengan kondisi wilayah pemustaka baik dari buku,	Kalau informasi pertanian, perkebunan kita menyediakan sesuai dengan kebutuhan pemustaka, dari wilayah yang ada di daerah Ketep yang dingin sampai di Muntilan yang agak panas.

	koran, majalah dan media cetak lain di perpustakaan?	
15.	Bagaimana peran pustakawan dalam memberikan informasi saat terjadi bencana meletusnya gunung Merapi?	Dulu itu saat terjadi letusan gunung api kita menggunakan pusling mengunjungi pengungsian dengan membawakan koleksi-koleksi yang lebih menekankan pada hiburan untuk anak-anak yang ada dipengungsian.

Transkrip Wawancara Informan II

Nama : Lilik Suhaeli, A.Md,

Jabatan : Pustakawan

Tanggal/Waktu: 15 November 2016, Pukul 09.00 WIB

Tempat : Ruang sirkulasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pelayanan apa saja yang ada di perpustakaan?	Layanan disini ada layanan sirkulasi seperti peminjaman dan pengembalian, referensi, bimbingan pemustaka, penelusuran literatur, internet dan wifi, kotak buku yang dilakukan pusling ke setiap SD yang dikunjungi, magang, pusling, dan konsultasi pengelolaan perpustakaan ini dilaksanakan saat pusling juga saat kita dihubungi untuk diminta memberikan konsultasi maka kita akan atur jadwal untuk mengunjungi perpustakaan tersebut, dan kebanyakan perpustakaan SD.
2.	Apakah pustakawan sudah memberikan pelayanan yang maksimal kepada pemustaka?	Saya selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik untuk pemustaka, saya harus peka begitulah dengan kebutuhan pemustaka
3.	Bagaimana peran pustakawan dalam memberikan pelayanan yang ramah kepada pemustaka?	Kalau menurut saya pelayanan yang ramah itu penting sekali ya mbak, apalagi kalau saya berhubungan langsung dengan pemustaka agar pemustaka nyaman berada disini.

4.	Apakah pengetahuan dan wawasan pustakawan dalam bidang kepustakawanan sudah memenuhi standar kualitas pelayanan?	Disini kan ada yang dari sarjana ilmu perpustakaan, jadi kita sharing juga satu sama lain mbak. Terus kita juga pasti pernah mengikuti pelatihan kepustakawanan mbak.
5.	Koleksi yang disediakan apa sudah memenuhi kebutuhan pemustaka?	Koleksi yang banyak diminati pemustaka itu koleksi buku-buku ringan seperti novel, koran, majalah gitu. Kalau buku-buku tentang keilmuan kurang diminati. Jadi kita selalu memperbarui koleksi buku-buku ringan agar pemustaka tidak bosan.
6.	Apakah susunan rak dipergustakaan sudah memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan?	Susunan rak nya sudah jelas, tapi, susunan koleksinya kadang tidak sesuai dengan rak karena banyak juga pemustaka yang menaruh buku tidak sesuai dengan klasifikasi rak, jadi kadang ada buku yang terselip.
7.	Apakah perpustakaan sudah menyediakan papan petunjuk yang jelas dalam penggunaan fasilitas perpustakaan?	Di rak-rak itu sudah ditempel klasifikasi buku yang bisa membantu memudahkan pemustaka menemukan informasi yang dibutuhkan, tapi kadang sudah dipasang pun ada pemustaka yang belum paham, jadi saya juga sering membantu mencarikan. Di loker, internet juga ada kertas yang ditempel untuk petunjuk.
8.	Apakah pemustaka sudah dapat mengakses perpustakaan dari internet?	Sudah bisa diakses lewat internet mbak, tapi baru informasi umum perpustakaan saja.

9.	Apakah kondisi fisik perpustakaan maupun perlengkapan perpustakaan sudah memadai dan berfungsi baik?	Kondisi fisik perpustakaan masih kokoh, tapi bentuk bangunannya memang bangunan lama, warna cat, penataan ruangan juga masih monoton.
10.	Apakah kondisi fisik koleksi di perpustakaan masih baik dan layak dibaca?	Koleksi yang kita display itu koleksi yang masih baik dan layak dibaca mbak, nahh tapi nanti kalau ada buku yang rusak sampul atau lembaran yang lepas kita jilid ulang terus kita display lagi.
11.	Apakah pustakawan menyadari perlunya bahan informasi untuk pemustaka yang berada didaerah rawan bencana?	Menurut saya kurang menyadari mbak, karena koleksi tentang kebencanaan atau tentang wilayah disini itu masih minim sekali.
12.	Apakah sebelum terjadi bencana pustakawan sudah memberikan informasi bahaya dari letusan gunung merapi baik dari buku, koran, dan media lain yang disediakan di perpustakaan?	Kita sudah menyediakan informasi kebencanaan secara umum, tapi kalau koleksi tentang kebencanaan yang detail belum ada mbak.
13.	Apakah pustakawan sudah menyediakan informasi tentang pemetaan daerah rawan bencana gunung Merapi di perpustakaan?	Belum ada mbak.
14.	Apakah pustakawan sudah memberikan informasi tentang pertanian yang sesuai dengan kondisi wilayah pemustaka baik dari buku,	Kita ada banyak mbak koleksi tentang pertanian dan perkebunan seperti trubus itu kita ada.

	koran, majalah dan media cetak lain di perpustakaan?	
15.	Bagaimana peran pustakawan dalam memberikan informasi saat terjadi bencana meletusnya gunung Merapi?	Kalau terjadi erupsi Gunung Merapi kita biasanya mendatangi pengungsian membawakan koleksi buku anak-anak untuk menghibur anak-anak.
16.	Apa saja peran perpustakaan dalam mendukung <i>living harmony with disaster</i> ?	Yang jelas sudah kita lakukan itu mengunjungi pengungsian dengan menggunakan mobil pusling dengan membawa koleksi yang bisa menghibur anak-anak di pengungsian itu kita lakukan hampir setiap hari selama masyarakat masih banyak yang berada di pengungsian. Dipengungsian juga diadakan story telling. Kalau untuk koleksi perpustakaan yang berkaitan dengan kebencanaan apalagi Gunung Merapi itu sangat penting mbak, tapi kita juga jarang sekali menemukan buku yang berkaitan dengan kebencanaan dari penerbit, mungkin kalau dari BPBD ada buku saku atau buku-buku kebencanaan tapi kita juga kesulitan untuk mendapatkannya. Jadi kita belum bisa mendukung <i>living harmony with disaster</i> dengan baik.

Pedoman Wawancara Pemustaka

1. Berapa lama anda menjadi anggota perpustakaan?
2. Bagaimana pendapat anda tentang pelayanan di perpustakaan ini?
3. Pada saat terjadi bencana alam seperti pada saat letusan Gunung Merapi apakah pustakawan memberikan layanan kepada masyarakat?
4. Apakah pustakawan sudah memberikan pelayanan dengan baik dan ramah?
5. Apakah menurut anda pustakawan sudah memahami kebutuhan anda di perpustakaan?
6. Apakah pengetahuan dan wawasan pustakawan dalam bidang kepustakawanan dapat meyakinkan anda?
7. Koleksi yang disediakan perpustakaan apakah sudah memenuhi kebutuhan anda?
8. Apakah susunan rak di perpustakaan memudahkan anda dalam menemukan informasi yang anda butuhkan?
9. Apakah perpustakaan sudah menyediakan rak khusus tentang kebencanaan dan potensi wilayah Kabupaten Magelang?
10. Apakah perpustakaan sudah menyediakan papan petunjuk yang jelas dalam penggunaan fasilitas perpustakaan?
11. Apakah anda sudah dapat mengakses perpustakaan dari internet?
12. Apakah kondisi fisik perpustakaan maupun perlengkapan perpustakaan sudah memadai dan berfungsi baik?
13. Apakah kondisi fisik koleksi di perpustakaan masih baik dan layak dibaca?
14. Apakah anda merasa perlu dengan bahan informasi tentang kebencanaan dan potensi wilayah anda?
15. Apakah sebelum terjadi bencana pustakawan sudah memberikan informasi bahaya dari letusan gunung merapi baik dari buku, koran, dan media lain yang disediakan di perpustakaan?
16. Apakah pustakawan sudah menyediakan informasi tentang pemetaan daerah rawan bencana gunung Merapi di perpustakaan?

17. Apakah pustakawan sudah memberikan informasi tentang pertanian yang sesuai dengan kondisi wilayah anda baik dari buku, koran, majalah dan media cetak lain di perpustakaan?
18. Menurut anda bagaimana peran pustakawan dalam memberikan informasi saat terjadi bencana meletusnya gunung Merapi?
19. Apakah anda mengetahui apa itu konsep *living harmony with disaster*?
20. Apakah menurut anda penting/perlu adanya konsep *living harmony with disaster*?
21. Apakah menurut anda perpustakaan perlu mendukung konsep *living harmony with disaster*?
22. Apakah menurut anda Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang sudah mendukung *living harmony with disaster*?

Transkrip Wawancara Informan III

Nama : Ibu Sri Murni

Jabatan : Pemustaka/Guru TK

Tanggal/Waktu: 22 Mei 2017, Pukul 10.30 WIB

Tempat : Ruang sirkulasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama anda menjadi anggota perpustakaan?	Sudah tujuh tahunan mbak
2.	Bagaimana pendapat anda tentang pelayanan di perpustakaan ini?	Menurut saya pelayanannya sudah cukup baik
3.	Pada saat terjadi bencana alam seperti pada saat letusan Gunung Merapi apakah pustakawan memberikan layanan kepada masyarakat?	Waktu dulu di pengungsian itu ada perpustakaan keliling yang datang mbak, terus banyak anak-anak yang antusias baca buku dongeng
4.	Apakah pustakawan sudah memberikan pelayanan dengan baik dan ramah?	Sudah cukup baik mbak, ya kadang ada pustakawan yang kurang ramah juga mbak
5.	Apakah menurut anda pustakawan sudah memahami kebutuhan anda di perpustakaan?	Menurut saya sih belum mbak, soalnya bukunya kebanyakan buku-buku lama, yang paling banyak itu novel, majalah, koran sama buku anak-anak, yang sering saya pinjam juga cuma buku dongeng buat murid saya sama novel buat saya baca
6.	Apakah pengetahuan dan wawasan pustakawan dalam bidang kepustakawanan dapat meyakinkan anda?	Cukup meyakinkan mbak

7.	Koleksi yang disediakan perpustakaan apakah sudah memenuhi kebutuhan anda?	Belum mbak, ya itu mbak disini itu banyak buku lama, jadinya kalau umur 40 tahunan kayak saya gini biasanya Cuma baca novel, majalah, sama koran, buku pengetahuannya kurang mbak
8.	Apakah susunan rak diperpustakaan memudahkan anda dalam menemukan informasi yang anda butuhkan?	Mudah mbak, tapi kadang nyarinya harusnya dibagian novel tapi ternyata bukunya ada dibagian pengetahuan
9.	Apakah perpustakaan sudah menyediakan rak khusus tentang kebencanaan dan potensi wilayah Kabupaten Magelang?	Nggak ada mbak raknya, bukunya juga saya belum pernah lihat kalau potensi wilayah sini kan pertanian kebanyakan ya mbak, ada majalah trubus, tentang pertanian ada tapi buku lama yang saya lihat
10.	Apakah perpustakaan sudah menyediakan papan petunjuk yang jelas dalam penggunaan fasilitas perpustakaan?	Sudah jelas mbak
11.	Apakah anda sudah dapat mengakses perpustakaan dari internet?	Bisa mbak, tapi isinya hanya gambaran umum perpustakaan
12.	Apakah kondisi fisik perpustakaan maupun perlengkapan perpustakaan sudah memadai dan berfungsi baik?	Kalau kondisi fisiknya ya gini-gini aja mbak dari dulu, kurang menarik lah mbak, perlengkapannya juga perlengkapan lama semua, meja kursinya juga gini aja mbak dari dulu
13.	Apakah kondisi fisik koleksi di perpustakaan masih baik dan layak dibaca?	Masih layak dibaca mbak, tapi ada juga buku yang halamannya udah nggak lengkap terus bukunya itu

		banyak yang berbeda mbak. Kadang males nyari sendiri karena berdebu
14.	Apakah anda merasa perlu dengan bahan informasi tentang kebencanaan dan potensi wilayah anda?	Perlu sekali mbak, pengetahuan masyarakat sini tentang bencana alam juga nggak banyak
15.	Apakah sebelum terjadi bencana pustakawan sudah memberikan informasi bahaya dari letusan gunung merapi baik dari buku, koran, dan media lain yang disediakan di perpustakaan?	Menurut saya belum mbak, buku tentang bencana alam apalagi gunung merapi juga saya belum pernah nemu
16.	Apakah pustakawan sudah menyediakan informasi tentang pemetaan daerah rawan bencana gunung Merapi di perpustakaan?	Belum ada tuh mbak
17.	Apakah pustakawan sudah memberikan informasi tentang pertanian yang sesuai dengan kondisi wilayah anda baik dari buku, koran, majalah dan media cetak lain di perpustakaan?	Ada buku pertanian sama majalah trubus yang pernah saya baca
18.	Menurut anda bagaimana peran pustakawan dalam memberikan informasi saat terjadi bencana meletusnya gunung Merapi?	Ya itu tadi mbak, saya lihat waktu gunung merapi meletus tahun 2010 itu di pengungsian
19.	Apakah anda mengetahui apa itu konsep <i>living harmony with disaster</i> ?	Belum tahu mbak, konsep apa itu mbak?
20.	Apakah menurut anda penting/perlu adanya konsep <i>living harmony with disaster</i> ?	Harusnya sih penting sekali itu, soalnya kan Muntilan dekat sekali sama Gunung Merapi

21.	Apakah menurut anda perpustakaan perlu mendukung konsep <i>living harmony with disaster</i> ?	Sangat perlu, soalnya perpustakaan kan tempat buat mencari informasi. Jadi menurut saya harusnya adalah upaya dari perpustakaan untuk mendukung konsep itu.
22.	Apakah menurut anda Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang sudah mendukung <i>living harmony with disaster</i> ?	Menurut saya belum, karena belum ada buku tentang kebencanaan, belum ada peran aktif dari perpustakaan untuk memberikan informasi kepada masyarakat pentingnya pengetahuan tentang kebencanaan dan potensi wilayah muntilan. Padahal kalau ada peran perpustakaan pasti akan bermanfaat sekali.



Transkrip Wawancara Informan IV

Nama : Elisa
 Jabatan : Pemustaka/Pelajar SMA
 Tanggal/Waktu: 22 Mei 2017, Pukul 14.00 WIB
 Tempat : Ruang sirkulasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama anda menjadi anggota perpustakaan?	Jadi anggota baru lima bulanan, tapi dulu tiap jumat sepulang sekolah sering keperpustakaan
2.	Bagaimana pendapat anda tentang pelayanan di perpustakaan ini?	Pelayanannya bagus
3.	Pada saat terjadi bencana alam seperti pada saat letusan Gunung Merapi apakah pustakawan memberikan layanan kepada masyarakat?	Kayaknya nggak, soalnya waktu erupsi merapi itu kan kantor-kantor tutup
4.	Apakah pustakawan sudah memberikan pelayanan dengan baik dan ramah?	Sudah, tapi ada juga yang kurang ramah mbak
5.	Apakah menurut anda pustakawan memahami kebutuhan anda di perpustakaan?	Menurut saya belum mbak, soalnya bukunya kurang up to date
6.	Apakah pengetahuan dan wawasan pustakawan dalam bidang kepustakawanan dapat meyakinkan anda?	Sudah meyakinkan
7.	Koleksi yang disediakan perpustakaan apakah sudah memenuhi kebutuhan anda?	Belum mbak, saya sering cari novel kadang nggak ada

8.	Apakah susunan rak dipergustakaan memudahkan anda dalam menemukan informasi yang anda butuhkan?	Mudah, tapi kadang minta bantuan petugas perpustakaan juga
9.	Apakah perpustakaan sudah menyediakan rak khusus tentang kebencanaan dan potensi wilayah Kabupaten Magelang?	Belum ada
10.	Apakah perpustakaan sudah menyediakan papan petunjuk yang jelas dalam penggunaan fasilitas perpustakaan?	Cukup jelas, tapi tulisannya ditempel pas di rak aja nggak ada petunjuk yang dipasang diatas, jadinya harus muterin rak
11.	Apakah anda sudah dapat mengakses perpustakaan dari internet?	Kayaknya sih udah ada di internet, tapi saya belum pernah buka
12.	Apakah kondisi fisik perpustakaan maupun perlengkapan perpustakaan sudah memadai dan berfungsi baik?	Ruangan perpustakaannya kurang menarik mbak, kursi kayu coklat, cat putih, rak coklat, meja coklat, jadi kurang menarik menurut saya
13.	Apakah kondisi fisik koleksi di perpustakaan masih baik dan layak dibaca?	Layak, tapi mungkin lebih diperhatikan karena bukunya banyak yang berdebu terus kadang ada halaman yang lepas atau hilang juga
14.	Apakah anda merasa perlu dengan bahan informasi tentang kebencanaan dan potensi wilayah anda?	Perlu mbak, karena saya kan warga Muntilan jadi pasti terkena dampak dari erupsi Merapi. Terus kan masyarakat cara bersihkan abu vulkanik yang benar aja masih bingung

15.	Apakah sebelum terjadi bencana pustakawan sudah memberikan informasi bahaya dari letusan gunung merapi baik dari buku, koran, dan media lain yang disediakan di perpustakaan?	Menurut saya belum. Ada buku bencana alam secara umum, saya pernah baca. Tapi sepertinya bukunya juga Cuma itu.
16.	Apakah pustakawan sudah menyediakan informasi tentang pemetaan daerah rawan bencana gunung Merapi di perpustakaan?	Belum ada
17.	Apakah pustakawan sudah memberikan informasi tentang pertanian yang sesuai dengan kondisi wilayah anda baik dari buku, koran, majalah dan media cetak lain di perpustakaan?	Ada, buku pertanian terus buku peternakan gitu. Disini kan kebanyakan petani, peternak sama pedagang.
18.	Menurut anda bagaimana peran pustakawan dalam memberikan informasi saat terjadi bencana meletusnya gunung Merapi?	Perannya saya belum pernah tahu mbak
19.	Apakah anda mengetahui apa itu konsep <i>living harmony with disaster</i> ?	Belum... apa itu mbak?
20.	Apakah menurut anda penting/perlu adanya konsep <i>living harmony with disaster</i> ?	Perlu sekali mbak, waktu erupsi Merapi itu kan banyak korban kecelakaan juga mbak, karena mungkin mereka panik nggak tahu harus gimana
21.	Apakah menurut anda perpustakaan perlu mendukung konsep <i>living harmony with disaster</i> ?	Perlu mbak, mungkin bisa kerjasama sama BPBD

22.	Apakan Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang sudah mendukung <i>living harmony with disaster</i> ?	Belum mbak, karena saya belum melihat peran perpustakaannya langsung
-----	---	--



Lampiran 3. Catatan Penelitian Lapangan

Catatan Penelitian Lapangan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil
1	Kamis, 19 Mei 2016	Observasi lapangan	Mengetahui lokasi, kondisi, koleksi bahan pustaka dan pelayanan yang ada Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Magelang
2	Kamis, 26 Mei 2016	Wawancara dengan Bapak Lilik Suhaeli, A.Md, sebagai pustakawan	Mengetahui informasi tentang pelayanan yang ada di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang dan kegiatan layanan secara garis besar
3	Selasa, 9 Agustus 2016	Seminar proposal	Revisi dengan diminta mempertajam latar belakang masalah, penambahan teori, dan sistematika penulisan.
4	Kamis, 29 September 2016	Melanjutkan observasi dan studi dokumen	Observasi dan dokumentasi pada ruang sirkulasi tentang data pengunjung serta brosur.
6	Jumat, 14 Oktober 2016	Mengantar surat izin penelitian ke Kesbangpol DIY	Surat diterima dan diproses oleh kesbangpol DIY
7	Kamis, 18 Mei 2016	Mengambil surat izin penelitian ke Kesbangpol DIY dan online surat izin di kesbangpol Jateng	Mendapatkan surat izin dari kesbangpol DIY dan dilanjutkan mengunggah persyaratan izin penelitian di kesbangpol Jateng
8	Senin, 24 Oktober 2016	Mencetak surat izin dari prov. Jateng dan Mengurus surat izin ke kabupaten Magelang serta dilanjutkan mengantar surat ke	Mendapatkan surat izin dari kabupaten Magelang dan langsung diantarkan ke Kantor Perpustakaan Kabupaten Magelang serta surat diterima dan

		Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Magelang	diperbolehkan untuk melakukan penelitian
9	Selasa, 25 Oktober 2016	Melakukan wawancara dengan ibu Dra Siti Rokhana, sebagai kepala seksi layanan jasa perpustakaan	Memperoleh informasi tentang apa saja layanan yang ada di perpustakaan serta evaluasi kualitas pelayanan pustakawan di perpustakaan
10	Selasa, 15 November 2016	Melakukan wawancara dengan bapak Lilik Suhaeli, A.md sebagai pustakawan	Memperoleh informasi tentang kegiatan pelayanan, koleksi perpustakaan, fasilitas perpustakaan, minat kunjung pemustaka serta informasi yang dibutuhkan pemustaka, dan peran perpustakaan dalam mendukung <i>living harmony with disaster</i>
11	Senin, 5 Desember 2016	Melakukan wawancara dengan ibu Kusmiyati, S.Pd.	Memperoleh informasi tentang jumlah koleksi perpustakaan, jumlah anggota perpustakaan, visi dan misi perpustakaan, tujuan, SDM, dan sarana prasarana dan gambaran umum perpustakaan.
13	Senin, 19 Desember 2016	Melengkapi data yang kurang (observasi dan studi dokumentasi)	Memperoleh informasi koleksi pada ruang sirkulasi dan koleksi referensi, layanan perpustakaan, syarat keanggotaan, tata tertib keanggotaan dan foto ruang sirkulasi serta rak koleksi

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp./Fak. (0274)513949
<http://adab.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

14 Oktober 2016

Nomor : B- 2368/Un.02/DA.1/TU.00.02/10/2016
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:
Yth, GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
C.q. BASKESBANGLINMAS DIY
Jl. Jend. Sudirman No.05
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat Kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tersebut dibawah ini :

Nama : Nadzi Fatunnisa Nursyiam
NIM : 12140033

akan melakukan penelitian di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

EVALUASI KUALITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING
KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP KABUPATEN MAGELANG DALAM MENDUKUNG
LIVING HARMONY WITH DISASTER

di bawah Bimbingan : Drs. Tri Septiyantono, M.Si

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut dalam rangka melakukan penelitian.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik.

Maharsi

Tembusan :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya;



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 18 Oktober 2016

Nomor : 074/2665/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah

Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B- 2368/ Un.02/ DA.1/ TU.00.02/ 10/ 2016
Tanggal : 14 Oktober 2016
Perihal : Ijin Penelitian dan Pengambilan Data

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "EVALUASI KUALITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP KABUPATEN MAGELANG DALAM Mendukung LIVING HARMONY WITH DISASTER", kepada:

Nama : NADZI FATUNNISA NURSYIAM
NIM : 12140033
No. HP/Identitas : 085729986106/ 3308084403940002
Prodi / Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab Dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten
Waktu Penelitian : Magelang, Provinsi Jawa Tengah

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.
Demikian untuk menjadikan maklum.



KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO SH
NIP. 1960 1026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070/2896/04.5/2016

- Dasar** :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Memperhatikan** : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/2665/Kesbangpol/2016 Tanggal 18 Oktober 2016 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : NADZI FATUNNISA NURSYIAM
2. Alamat : Kembaran RT 002 RW 006, Kelurahan Sedayu, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : EVALUASI KUALITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP KABUPATEN MAGELANG DALAM Mendukung LIVING HARMONY WITH DISASTER
- b. Tempat / Lokasi : Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Magelang
- c. Bidang Penelitian : Adab dan Ilmu Budaya
- d. Waktu Penelitian : 24 Oktober 2016 s.d. 20 Desember 2016
- e. Penanggung Jawab : Drs. Tri Septiyantono, M.Si
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 24 Oktober 2016

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ (0293) 788616
KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 24 Oktober 2016.

Nomor : 070 / 796 / 14 / 2016
Lampiran : 1 (satu) buku
Perihal : Rekomendasi.

Kepada :
Yth, Kepala Badan Penanaman Modal dan
Pelayanan Perijinan Terpadu
Kabupaten Magelang.

Di -
KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat Dari BPMD Provinsi Jateng.
Nomor : 070/2896/04.5/2016
Tanggal : 24 Oktober 2016
Tentang : Rekomendasi Penelitian.
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
 - a. Nama : NADZI FATUNNISA NURSYIAM
 - b. Pekerjaan : Mahasiswi
 - c. Alamat : Dsn Kembaran Rt. 002 Rw. 006 Desa Sedayu, Kec. Muntilan, Kab Magelang
 - d. Penanggung Jawab : Drs. Tri Septiyantono, M.Si
 - e. Lokasi : Kabupaten Magelang.
 - f. Waktu : 24 Oktober s/d 20 Desember 2016..
 - g. Lembaga : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 - h. Tujuan : Mengadakan kegiatan penelitian dengan judul :

“ EVALUASI KUALITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP KABUPATEN MAGELANG DALAM Mendukung Living Harmony With Disaster “

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN MAGELANG
Kepala Seksi Politik dan Kewaspadaan Nasional

WARDI SUTRISNO, BA
Penata Tk. I

NIP. 19590205 198503 1 012

- Tembusan,
1. Bp. Bupati Magelang (sebagai laporan).
2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.
(Tanpa Lampiran)



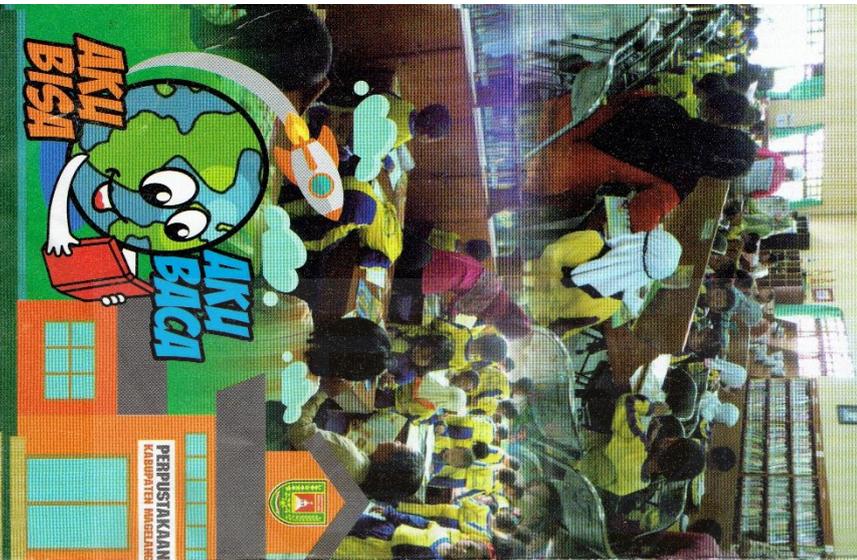
KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP

KABUPATEN MAGELANG

Jl. Dr. Soetomo Muntilan

Telp/Fax : (0293) 585178 / 789646

email : perpustakaan-arsip@magelangkab.go.id



MOTTO

- Aku Datang, Aku Baca, Aku Tahu, Aku Bisa
- Dunia tanpa arsip ibarat duni tanpa ingatan, budaya, hak dan pengertian akan akar sejarah

SEJARAH SINGKAT

Perpustakaan Kabupaten Magelang berdiri sejak tahun 1990 dengan nama Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang. Seiring dengan diterapkannya Undang-undang Nomor 22 Tahun 2000 tentang Pemerintahan Daerah yang berkonsekuensi pada penerapan Otonomi Daerah secara lebih luas, maka berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 19 Tahun 2004 tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Magelang dibentuklah Badan Pengelolaan Perpustakaan Kearsipan dan Data Elektronik Kabupaten Magelang.

Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 30 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja, Lembaran Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2008 Nomor 30, Peraturan Bupati Magelang Nomor 13 Tahun 2009 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Jabatan Struktural pada Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang dibentuklah Lembaga Teknis Daerah Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Magelang.



VISI

“MEWUJUDKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG PROFESIONAL DAN TATA PEMERINTAHAN YANG BAIK MELALUI PENYEDIAAN INFORMASIDAN PELENGKAPAN DOKUMEN MENUJU MASYARAKA SEMAKIN SEJAHTERA”

MISI

Menyediakan bahan pustaka dan informasi serta mengembangkan perpustakaan dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam meningkatkan ketrampilan masyarakat dan meningkatkan kehidupan bangsa. Menjadikan arsip sebagai sarana informasi utama dan warisan bangsa yang melestarikan hasil budaya masyarakat. Meningkatkan profesionalisme kinerja lembaga memberikan pelayanan prima kepada masyarakat yang efektif, terpadu dengan sistem pemerintahan yang baik (good governance).



HARI DAN WAKTU PELAYANAN

PERPUSTAKAAN UMUM MUNTILAN

SENIN - KAMIS	: 07.30 - 16.00 WIB
JUM'AT	: 07.30 - 13.30 WIB
SABTU	: 07.30 - 15.30 WIB
MINGGU	: 08.00 - 13.00 WIB

PERPUSTAKAAN CABANG DEYANGAN & GRABAG

SENIN - KAMIS	: 07.30 - 14.00 WIB
JUM'AT	: 07.30 - 11.00 WIB
SABTU	: 07.30 - 13.30 WIB

1. Perpustakaan Cabang Deyangan :
Jl. Letnan Tukiyat 4A Kota Mungkid
2. Perpustakaan Cabang Grabag :
Komplek Kantor Kecamatan Grabag
3. Seksi Arsip :
Jl. Letnan Tukiyat 4A Kota Mungkid



BIAYA PENDAFTARAN DAN PEMINJAMAN GRATIS

JENIS LAYANAN

1. SIRKULASI
2. REFERENSI
3. BIMBINGAN PEMUSTAKA
4. PENELUSURAN LITERATUR
5. INTERNET
6. KOTAK BUKU
7. MAGANG / PRAKTIK KERJA
8. PERPUSTAKAAN KELILING
9. KONSULTASI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN

KOLEKSI PERPUSTAKAAN

- Buku buku berbagai subjek ilmu pengetahuan dan fiksi (24.714 judul / 51.330 eksemplar)
- Harian Kompas, Kedaulatan Rakyat, Suara Merdeka, Jawa Pos, Magelang Express, Republika
- Tabloid Bola, Otomotif, Motor Plus, Saji, Komputek Cempaka, Nova.
- Majalah Bobo, Kartini, Ayah Bunda, Trubus, Paras Intisari, Hidayah, Umni, Djaka Lodang, Pengebar Semangat.
- CD / VCD / DVD (Audio Visual)



FASILITAS

- Koleksi bahan pustaka 24.714 judul / 51.330 eksemplar
- Toilet
- Ruang Baca
- Locker
- Free Hotspot Area

SYARAT MENJADI ANGGOTA

- Berdomisili di wilayah Kabupaten Magelang
- Menyerahkan fotocopy KTP / SIM yang masih berlaku sebanyak 1 lembar (bagi yang belum memiliki KTP/SIM atau identitas lainnya dapat menyerahkan fotocopy KTP orangnya sebanyak 1 lembar)
- Mengisi formulir pendaftaran
- Menyerahkan pas foto ukuran 3x4 sebanyak 3 lembar
- Pendaftaran anggota perpustakaan tidak dipungut biaya (Gratis)
- Kartu Anggota Perpustakaan berlaku 1 Tahun

